

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik memahami mengolahnya untuk kebaikan dan kemajuan bersama dengan melalui berbagai proses yang menarik dan menerima pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian bagi peserta didik dan guru, agar tercapainya tujuan pendidikan (Anam, 2015).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, bangsa dan negara. Upaya dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat (Wahyuni, 2010). Oleh karena itu lingkungan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukarinformasi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas membutuhkan pengembangan model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Kualitas kegiatan pembelajaran tergantung pada perencanaan dan pelaksanaan

proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam suatu proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik rendah dikarenakan sebagian peserta didik kurang aktif. Oleh karena itu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku dan keterampilan pada individu yang belajar (Sudjana, 2000). Undang-Undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2013 mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi siswa, namun pada kenyataannya sekarang penerapan belajar di sekolah sangat sulit diterapkan khususnya pada mata pelajaran biologi. Hal ini disebabkan karena berbagai Kendal dalam proses pembelajaran seperti: kurangnya fasilitas yang memadai, dan kurangnya kreativitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran (Djumadi, 2013).

Hasil belajar peserta didik diartikan sebagai tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu meningkatkan perstasi belajar melalui pengalaman belajar (Purwanto, 1994). Tingkat kemampuan peserta didik dalam setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran biologi sangatlah penting untuk diketahui guna menciptakan suatu metode mengajar yang lebih baik untuk kedepannya. Jadi,

untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik maka, pentingnya penerapan metode yang cocok bagi guru. Salah satu metode yang cocok untuk diterapkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Oleh karena itu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran salah satunya, model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memberikan atau menyediakan petunjuk atau bimbingan yang luas terhadap peserta didik. Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan agar peserta didik mampu menemukan atau mencari informasi sendiri mengenai pertanyaan tersebut atau tindakan-tindakan yang diberikan guru yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan, baik secara sendiri maupun kelompok (Tangkas, 2012).

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian Zed (2008). Studi literatur adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis, majalah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Studi literatur bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti.

Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi literatur. Selain itu seorang peneliti dapat

memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis yang ada kaitanya dengan penelitiannya, dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi literatur peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk menulis proposal dengan judul studi literatur pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar biologi peserta didik .

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik berdasarkan studi literatur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar biologipeserta didik berdasarkan studi literatur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman atau dasar dalam pelaksanaan proses belajar saat penulis menjadi pengajar di sekolah nanti.

### 2. Bagi Pembaca

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan